

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Keterampilan bahasa mencakup empat segi yaitu keterampilan menyimak/mendengarkan, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Keterampilan berbahasa tersebut memiliki hubungan urutan yang teratur, mula-mula pada masa kecil, anak belajar menyimak/mendengarkan bahasa, kemudian berbicara, setelah itu belajar membaca dan menulis. Menyimak dan berbicara dipelajari sebelum memasuki sekolah, sedangkan membaca dan menulis dipelajari di sekolah. Keempat keterampilan tersebut pada dasarnya merupakan satu kesatuan (Mulyati: 2.21). Keempat keterampilan bahasa menyimak/mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis tersebut sangat erat hubungannya dengan proses berpikir seseorang dalam mendasari suatu bahasa. Bahasa seseorang mencerminkan pemikirannya, semakin terampil seseorang dalam berbahasa tersebut dapat diperoleh dan dikuasai dengan cara praktik dan banyak pelatihan, melatih keterampilan berbahasa berarti melatih keterampilan berfikir.

Pada waktu masuk sekolah dasar, anak-anak dihadapkan pada tugas utama mempelajari bahasa tulis. Demikian halnya pada siswa kelas 1 MI AR-RAHMAN Widodaren saat memasuki sekolah mereka juga dihadapkan permasalahan yang sama yakni permasalahan bahasa tulis dan baca. Karena latar belakang siswa kelas 1 MI AR-RAHMAN Widodaren berasal dari lingkungan masyarakat yang heterogen maka perkembangan kebahasaan anak khususnya membaca dirasakan kurang memuaskan. Oleh karena itu perlu langkah yang jelas untuk menanggulangi permasalahan yang

dihadapi oleh anak kelas 1 tersebut. Dalam pembelajaran membaca yang telah disampaikan pada kelas 1 dari 10 siswa yang ada di MI AR-RAHMAN Widodaren siswa yang mampu membaca dengan lancar ada 2 siswa (20 %) sedangkan siswa yang agak lancar 4 siswa (80 %) sedangkan kurang lancar 4 siswa (80 %). Untuk itu diperlukan adanya penanganan yang serius dari guru kelas 1.

MI AR-RAHMAN Widodaren yang terletak di Jl. Kedung Kawok Ngelesan Widodaren merupakan salah satu lembaga pendidikan yang sangat menjunjung keberhasilan pembelajaran, sehingga siswa diharapkan mampu menjadi pribadi yang mandiri, bertanggung jawab dan berwawasan IPTEK dan IMTAK serta mampu mengamalkan ilmunya dalam kehidupan nyata di sekolah maupun di masyarakat. Jika di cermati, masih banyak permasalahan-permasalahan yang sering muncul dalam proses belajar di MI AR-RAHMAN Widodaren. Dan ini tidak menutup kemungkinan juga terjadi pada lembaga sekolah lainnya. Dapat dilihat dalam proses belajar khususnya materi mengenai membaca di kelas I ini masih dalam tingkatan rendah bahkan dapat dikatakan masih perlu bimbingan. Dalam penelitian ini peneliti ingin menyampaikan salah satu alternatif tindakan dalam rangka peningkatan kemampuan membaca kata dengan metode bermain kartu huruf bagi siswa kelas I pada MI AR-RAHMAN Widodaren. Metode pengajaran dengan menggunakan kartu huruf merupakan salah satu strategi dalam proses pembelajaran. Dengan menggunakan metode kartu huruf ini diharapkan mampu meningkatkan kemampuan membaca anak yang berkesulitan membaca bagi siswa. Metode kartu huruf yang digunakan dalam penelitian ini dapat berupa ilustrasi dari buku, dan gambar cetak sesuai dengan tema dalam materi.

Dari segi pendidiknya, guru kurang memanfaatkan fasilitas seperti yang dibahas di atas. Juga proses belajar dengan bermain kartu huruf yang belum pernah digunakan. Dalam menyampaikan materi guru juga monoton yang masih menerapkan metode ceramah atau konvensional yang kurang efisien dalam proses belajar mengajar sehingga mereka kurang tertarik dan terasa bosan untuk mengikuti proses belajar. Untuk itu diperlukannya suatu metode pembelajaran yang cocok dalam membantu proses pembelajaran di kelas. Selain itu guru juga dituntut untuk mengetahui serta menguasai metode dengan harapan guru tidak hanya menguasai teori tetapi guru dituntut memilih metode yang tepat untuk mengoperasionalkan dalam proses belajar mengajar dengan baik.

Jadi guru dituntut untuk benar-benar mengetahui dan mengerti metode yang cocok dalam proses belajar mengajar, yang disesuaikan dengan kondisi dan kemampuan siswa. Dan akhirnya pendidikan bisa mencapai tujuan yang diinginkan serta mendapat hasil yang maksimal. Berkaitan dengan hal tersebut, sampai saat ini proses belajar membaca belum mencapai standar yang diinginkan yaitu proses belajar yang mendorong siswa untuk lebih belajar membaca lebih giat dan lebih nyaman dalam hal penyampaian. Dengan metode bermain kartu huruf diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi siswa dan mampu meningkatkan keefektifan dalam proses belajar mengajar di kelas.

Berdasarkan fenomena di atas sebagai gambaran problematika maka di sini penulis tertarik untuk mengangkat judul *Peningkatan Kemampuan Membaca Kata Dengan Metode Bermain Kartu Huruf Siswa Kelas 1 MI AR-RAHMAN Widodaren Tahun Pelajaran 2014/2015*.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut.

1. Aktivitas guru dalam meningkatkan kemampuan membaca kata dengan menggunakan metode bermain kartu huruf siswa kelas I MI AR-RAHMAN Widodaren Tahun pelajaran 2014/2015.
2. Tingkat kemampuan siswa kelas I MI AR-RAHMAN Widodaren Tahun Pelajaran 2014/2015 dalam membaca kata dengan menggunakan metode bermain kartu huruf.
3. Respons siswa kelas I MI AR-RAHMAN Widodaren Tahun Pelajaran 2014/2015 dalam membaca kata dengan menggunakan metode bermain kartu huruf.
4. Metode yang digunakan dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas I MI AR-RAHMAN Widodaren Tahun pelajaran 2014/2015.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas, tidak semua masalah dapat diatasi, oleh karena itu peneliti memprioritaskan pada masalah. Penelitian ini dibatasi pada ruang lingkup mengenai:

1. Bagaimanakah aktivitas guru dalam meningkatkan kemampuan membaca kata siswa kelas I MI AR-RAHMAN Widodaren Tahun Pelajaran 2014/2015 dengan menggunakan metode bermain kartu huruf.
2. Bagaimanakah Respons siswa terhadap penggunaan metode bermain kartu huruf dalam pembelajaran membaca kata di MI AR-RAHMAN Widodaren Tahun

Pelajaran 2014/2015.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah aktivitas guru dalam pembelajaran membaca kata dengan menggunakan metode bermain kartu huruf siswa kelas I MI AR-RAHMAN Widodaren Tahun Pelajaran 2014/2015?
2. Bagaimanakah peningkatan kemampuan membaca kata dengan metode bermain kartu huruf siswa kelas 1 MI AR-RAHMAN Widodaren Tahun Pelajaran 2014/2015 ?
3. Bagaimanakah respons siswa kelas I MI AR-RAHMAN Widodaren Tahun Pelajaran 2014/2015 dalam membaca kata dengan menggunakan metode bermain kartu huruf?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan suatu arah yang dicapai oleh setiap peneliti. seseorang dalam melaksanakan suatu kegiatan pada umumnya ada suatu tujuan yang mendorongnya. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hal-hal sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan aktivitas guru dalam pembelajaran membaca kata dengan menggunakan metode bermain kartu huruf siswa kelas I MI AR-RAHMAN Widodaren Tahun Pelajaran 2014/2015
2. Mendeskripsikan peningkatan kemampuan membaca kata dengan metode bermain kartu huruf siswa kelas 1 MI AR-RAHMAN Widodaren Tahun

Pelajaran 2014/2015.

3. Mendeskripsikan respons siswa kelas I MI AR-RAHMAN Widodaren Tahun Pelajaran 2014/2015 dalam membaca kata dengan menggunakan metode bermain kartu huruf.

1.6 Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan adalah tolak ukur keberhasilan suatu tindakan penelitian.

Tolak ukur keberhasilan dalam tindakan penelitian ini ditentukan sebagai berikut :

Bagi guru

1. Guru mampu menjelaskan tata cara membaca kata dengan metode bermain kartu huruf.
2. Guru mampu menjelaskan metode yang akan digunakan dalam membaca kata.
3. Guru mampu memberi tugas untuk siswa dengan objek yang telah ditentukan.

Bagi Siswa

1. Siswa mampu membedakan huruf konsonan maupun huruf vokal dengan baik dan benar.
2. Kemampuan siswa dalam mengeja kata semakin meningkat.
3. Siswa mampu membaca suku kata/kata dengan lafal yang tepat.
4. Siswa mampu menggabungkan huruf menjadi kata.

1.7 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memperkaya khazanah keilmuan yang terkait dengan proses pembelajaran membaca secara efektif dengan menggunakan metode bermain kartu huruf.

1. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat bagi :

1. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini bermanfaat untuk menambah kemampuan membaca siswa dengan menggunakan metode bermain huruf sehingga kemampuan membaca dapat ditingkatkan.

2. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan guru untuk mengembangkan kemampuan dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran membaca yang benar-benar efektif dengan menggunakan metode kartu huruf serta dapat menambah pengalaman guru.

3. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini bermanfaat untuk memberikan gambaran tentang kompetensi guru dalam mengajar dan kompetensi siswa dalam mengembangkan kemampuan membaca sehingga diharapkan kemampuan membaca dapat ditingkatkan.

4. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh para peneliti lain untuk menambah pemahaman wawasan keilmuan dan penelitian gunamerancang penelitian lebih lanjut dengan desain penelitian dan fokus masalah yang berbeda.